



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 4044/Kpts/SR.120/9/2011

TENTANG

PELEPASAN KEMIRI SUNAN POPULASI KEMIRI SUNAN 2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kemiri sunan, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kemiri sunan populasi kemiri sunan 2 mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lainnya dalam hal rendemen minyak, produksi biji/pohon/tahun, bobot kernel/butir, toleran terhadap hama daun (ulat kantung) dan tahan penyakit/tumbuhan pengganggu;
 - c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, perlu untuk melepas tanaman kemiri sunan populasi kemiri sunan 2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
 8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/ OT.140/11/2007;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

Memerhatikan :

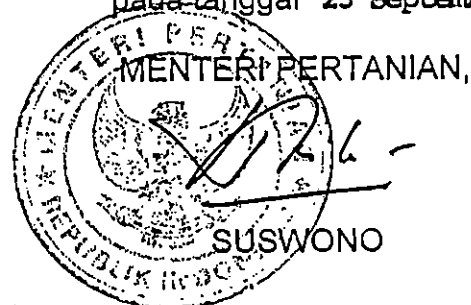
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 06/BBN-II/08/2011 tanggal 8 Agustus 2011;
2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 07/BBN-II/08/2011 tanggal 11 Agustus 2011;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kemiri Sunan Populasi Kemiri Sunan 2 sebagai Varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kemiri Sunan Populasi Kemiri Sunan 2 sebagaimana tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 September 2011



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (BALITTRI) di Sukabumi.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 4044/Kpts/SR.120/9/2011

TANGGAL : 23 September 2011

DESKRIPSI KEMIRI SUNAN POPULASI KEMIRI SUNAN 2

Asal calon varietas	: Cinunuk, Garut
Nama asal	: Jumat
Nama yang diusulkan	: KEMIRI SUNAN 2
Umur pohon	: 60-70 tahun
Tinggi pohon (m)	: $16,5 \pm 0,70$
Batang	
Lingkar batang (cm)	: $188,6 \pm 26$
Bentuk batang	: Silindris berlekuk
Permukaan kulit batang	: Kasar
Warna kulit batang	: Abu-abu kehitaman
Tajuk	
Bentuk tajuk	: Oblate (menyerupai payung)
Lebar tajuk U-S (m)	: $17,9 \pm 3,10$
Lebar lebar T-B (m)	: $17,5 \pm 3,20$
Cabang	
Bentuk percabangan	: Agak tegak-horizontal
Daun	
Bentuk daun	: Cordata
Warna daun	: Hijau
Warna pucuk daun	: Merah kecokelatan
Tekstur daun	: Halus (<i>glaber</i>)
Pertulangan daun	: Menyirip
Panjang daun (cm)	: $17,8 \pm 2,30$
Lebar daun (cm)	: $18,0 \pm 2,30$
Panjang tangkai daun (cm)	: $16,9 \pm 3,00$
Ujung daun	: Meruncing (<i>acuminatus</i>)
Daging daun	: Seperti kertas (<i>payraceus</i>)
Bunga	
Periode pembungaan	: April-Juni
Mekar bunga	: Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari
Panjang Infloresensia (cm)	: $6,8 \pm 2,35$
Total bunga/infloresensia	: $34,9 \pm 16,64$
Jumlah bunga betina/infloresensia	: $7,6 \pm 4,50$
Jumlah bunga jantan/infloresensia	: $7,1 \pm 4,12$
Jumlah bunga hermaphrodite/infloresensia	: $5,7 \pm 2,98$
Warna mahkota bunga betina	: Putih kemerahan
Warna mahkota bunga jantan	: Merah muda keunguan
Warna mahkota bunga hermaphrodite	: Putih keunguan
Bentuk bunga betina	: Jorong
Bentuk bunga jantan	: Jorong
Bentuk bunga hermaphrodite	: Jorong

Buah	
Warna kulit buah	: Hijau
Warna daging buah	: Putih
Bentuk membujur	: Jantung
Bentuk melintang	: Lingkaran
Bobot buah (g)	: $49,93 \pm 6,78$
Bobot kulit buah (g)	: $32,10 \pm 3,87$
Rata-rata jumlah buah/infloresensia	: $9,45 \pm 2,25$
Biji	
Warna tempurung biji	: Coklat kehitaman
Jumlah biji per buah	: $2,59 \pm 0,51$
Ratio panjang biji/lebar biji	: $1,00 \pm 0,03$
Tebal biji (cm)	: $1,9 \pm 0,12$
Bobot biji/butir (g)	: $6,34 \pm 1,16$
Bentuk biji	: Agak oval-agak bulat
Produksi biji/pohon/tahun (kg)	: $76,55 \pm 18,2$
Kernel	
Warna kernel	: Krem
Bobot kernel/butir (g)	: $3,85 \pm 0,30$
Sifat fisikokimia minyak kasar	
Rendemen minyak (%)	: $47,21 - 56,00$
Bilangan asam (mg KOH/g minyak)	: $2,40-6,30$
Bilangan penyabunan (mg KOH/g minyak)	: $177,87-202,51$
Bilangan iod (%)	: $111,45-120,31$
Viskositas (Mm^2/s (cSt))	: $101,23-112,61$
Densitas (g/l)	: $0,935-0,939$
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	
- Terhadap hama daun (ulat kantung)	: Toleran
- Penyakit/tumbuhan pengganggu	: Toleran
Sistem perbanyakan	
Benih pohon induk	: Grafting
Daerah pengembangan	: Daerah dengan ketinggian 50-400 m dpl, tipe iklim B dan C
Peneliti	: Syafaruddin, Agus Wahyudi, M. Hadad EA, Dibyo Pranowo, Handi Supriadi, Maman Herman, Edi Wardiana, Yulius Ferry, Nana Heryana, Dani, Asif Aunillah, Nur Ajijah, Ilham Nur Ardhi Wicaksono
Pemilik varietas	: Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat a.n. Gubernur Provinsi Jawa Barat

